

**PREVALENSI OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DI RSI
SITI RAHMAH PADANG PADA TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah

ALGUS TRIANDO

1910070100060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Judul : PREVALENSI OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DI RSI SITI
RAHMAH PADANG PADA TAHUN 2019-2021**

Disusun Oleh

ALGUS TRIANDO

1910070100060

Telah disetujui

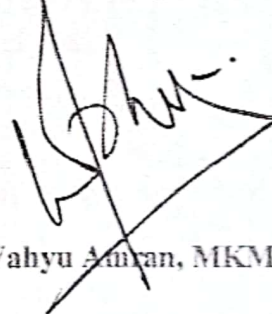
Padang, 14 Januari 2023

Pembimbing 1



(dr. Seres Triola, Sp.THT-KL)

Pembimbing 2



(dr. Wahyu Amran, MKM)

Penguji 1



(dr. Erdanela Setiawati, MM)

Penguji 2



(dr. Mhd. Nurhuda, Sp.B)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Algus Triando

NPM : 1910070100060

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Baiturrahmah Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya ini berupa skripsi dengan judul “ *Prevalensi Otitis Media Supuratif Kronis Di RSI Siti Rahmah Padang Pada Tahun 2019-2021.*” adalah asli belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Baiturrahmah maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karen karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma hukum yang berlaku.

Padang, 14 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Algus Triando

ABSTRAK

PREVALENSI OTITIS MEDIA SUPURATIF KRONIS DI RSI SITI RAHMAH PADANG PADA TAHUN 2019-2021

Algus Triando

Latar belakang : Otitis Media Supuratif Kronis (OMSK) adalah suatu proses inflamasi yang disebabkan oleh infeksi mukoperiosteum di tengah rongga telinga yang ditandai dengan perforasi membran timpani disertai keterlibatan mukosa telinga bagian tengah dan juga rongga pneumatisari pada daerah tulang temporal, sekret yang keluar terus menerus atau hilang timbul, dan dapat menyebabkan perubahan patologis permanen. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, gangguan pendengaran terjadi pada lebih dari (5%) masyarakat dunia, yaitu berkisar 466 juta jiwa yang diantaranya 432 juta pada orang dewasa dan 34 juta pada anak-anak.

Tujuan : Untuk mengetahui Prevalensi Otitis Media Supuratif Kronis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.

Metode : Penelitian ini mencakup ruang lingkup Ilmu Kedokteran THT, penelitian ini dilakukan di poli THT Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang dari bulan Maret 2022 sampai bulan November 2022, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kategorik dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis Otitis Media Supuratif Kronis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang tahun 2019-2021 dengan 116 sampel menggunakan teknik *simplerandom sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan pengolahan data menggunakan komputersasi program SPSS versi IBM 25.0.

Hasil : Jenis kelamin terbanyak yang terkena OMSK adalah perempuan sebanyak 60 orang (51,7%), rentang usia yang terkena OMSK adalah 36 – 45 sebanyak 22 orang (19%), pekerjaan terbanyak yang terkena OMSK adalah tidak bekerja, ibu rumah tangga dan anak-anak sebanyak 39 orang (33,6%), tingkat pendidikan terakhir yang terkena OMSK adalah SMA/SMK/SMU sebanyak 50 orang (43,1%), klasifikasi penyakit OMSK terbanyak adalah benigna/aman sebanyak 114 orang (98,3%), gejala klinis terbanyak bagi penderita OMSK adalah telinga berair sebanyak 49 orang (42,2%), letak perforasi pasien OMSK terbanyak adalah central sebanyak 114 orang (98,3%), terapi yang paling banyak digunakan adalah medikamentosa sebanyak 114 orang (98,3%), CT Scan pada pasien OMSK adalah mastoiditis bilateral sebanyak 2 orang (1,7%) dan kolesteatoma tidak di temukan pada pasien sebanyak 114 orang (98,3%).

Kesimpulan : Jenis kelamin terbanyak yang terkena OMSK adalah perempuan rentang usia yang terkena OMSK adalah 36 – 45, pekerjaan terbanyak yang terkena OMSK adalah tidak bekerja, ibu rumah tangga dan anak-anak dengan tingkat pendidikan terakhir yang terkena OMSK adalah SMA/SMK/SMU, klasifikasi penyakit OMSK terbanyak adalah benigna/aman, gejala klinis terbanyak bagi penderita OMSK adalah telinga berair, letak perforasi pasien

OMSK terbanyak adalah central, terapi yang paling banyak digunakan adalah medikamentosa, CT Scan pada pasien OMSK adalah mastoiditis bilateral, kolesteatoma banyak tidak di temukan pada pasien.

Kata Kunci : *Jenis Kelamin, , Usia, Pekerjaan, Pendidikan, Klasifikasi, Gejala Klinis, Letak Perforasi, Terapi, CT Scan, Cholesteatoma, OMSK*

ABSTRACT

PREVALENCE CHRONIC SUPPURATIVE OTITIS MEDIA AT RSI SITI RAHMAH PADANG IN 2019-2021

Algus Triando

Background: *Chronic Suppurative Otitis Media (CSOM) is an inflammatory process caused by a mucoperiosteal infection in the middle ear cavity, which is characterized by perforation of the tympanic membrane accompanied by involvement of the middle ear mucosa and also pneumatary holes in the temporal bone area, secretions that come out continuously or intermittent, and can cause permanent pathological changes. According to the World Health Organization (WHO), in 2019, the hearing loss occurred in more than (5%) of the world's population, around 466 million people, of which 432 million are adults and 34 million are children.*

Objective: *To determine the prevalence of chronic suppurative otitis media at Siti Rahmah Islamic Hospital, Padang.*

Methods: *This research covers the scope of ENT Medicine. This research was conducted at the ENT poly at Siti Rahmah Islamic Hospital Padang from March 2022 to November 2022. This research is a definite descriptive study using secondary data derived from patient medical records at Siti Rahmah Islamic Hospital Padang. The reachable population of this study was all patients diagnosed with Chronic Suppurative Otitis Media at Siti Rahmah Islamic Hospital Padang in 2019-2021, with 116 samples using the simple random sampling technique. Univariate data analysis was presented as frequency distribution and data processing using the computerized SPSS program IBM version 25.0.*

Results: *The sex most affected by CSOM were women, 60 people (51,7%). The age range affected by CSOM was 36-45, totaling 22 people (19%); the most jobs affected by CSOM were unemployed, homemakers, and children, 39 children (33,6%). The last level of education affected by CSOM was SMA/SMK/SMU as many as 50 people (43,1%). The most classified CSOM disease was benign/safe, with as many as 114 people (98,3%). The most clinical symptoms for sufferers of CSOM were watery ears, as many as 49 people (42,2%). Most perforated CSOM patients were central, as many as 114 people (98,3%), and the most widely used therapy was medical, as many as 114 people (98,3%), CT Scan in patients CSOM was bilateral mastoiditis in 2 people (1,7%). Cholesteatoma was not found in 114 patients (98,3%).*

Conclusion: *The sex most affected by CSOM is women, the age range affected by CSOM is 36-45, the most jobs affected by CSOM are unemployed, homemakers, and children with the last level of education affected CSOM are SMA/SMK/SMU, Most CSOM disease classifications are benign/safe, the most clinical symptoms for CSOM patients are runny ears, the most perforated CSOM patients are central, the most widely used therapy is medication, CT scans in CSOM patients are bilateral mastoiditis, cholesteatoma are not treated. Find in many patients.*

Keywords: *Gender, Age, Occupation, Education, Classification, Clinical Symptoms, Perforation Location, Therapy, CT Scan, Cholesteatoma, CSOM.*